BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal pokok dan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Pendidikan dilakukan dengan usaha sadar dan terencana sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya seperti kecerdasan, akhlak, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No. ٢٠ tahun ٢٠١٣ tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[١]

Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur’an surat An-Nahl ayat ٧٨ yang berbunyi :

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْـًٔا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

[١] UUD Sisdiknas No ٢٠ tahun ٢٠١٣

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”.[٢]

Dari hal di atas, jelaslah bahwasanya ketika awal dilahirkan di dunia, manusia belum memiliki pengetahuan apapun, akan tetapi manusia diberikan seperangkat alat pendengaran, penglihatan dan hati agar manusia bersyukur, berpikir, dan belajar. Oleh karena itu manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam rangka menjalankan amanat yang diberikan Allah kepadanya. Hal ini membuat manusia diwajibkan untuk selalu belajar dan menuntut ilmu dalam rangka menuju proses rangkaian pendidikan.

Salah satu lembaga yang mempunyai tugas melaksanakan proses pendidikan secara formal yaitu lembaga pendidikan khusunya sekolah. Sekolah dasar menjadi titik awal bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses pendidikan tersebut. Melalui pembelajaran-pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah, siswa akan memperoleh pengetahuan baru.

Proses penerimaan pengetahuan baru atau penerimaan informasi kepada siswa tidak semudah yang dibayangan. Dalam proses belajar

[٢] QS.An-Nahl : ٧٨

mengajar, ada beberapa faktor yang menentukan suatu pembelajaran bisa berhasil. faktor tersebut meliputi faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

Faktor internal merupakan keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan materi-materi pembelajaran yang ada di sekolah.[٣]

Semakin tinggi minat yang ada pada siswa dalam belajar, maka akan berbanding lurus dengan hasil pembelajarannya. Peningkatan minat yang ada pada diri siswa bisa diupayakan dengan adanya metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.[٤] Sedangkan proses penerimaan, penguasaan, dan pengembangan pembelajaran yang diterima oleh siswa memerlukan cara-cara mengajar dan cara belajar secara tepat, seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini membuktikan bahwasanya metode dalam mengajar akan mempengaruhi proses dan hasil belajar.

---

[٣] Muhibbin Syah, ٢٠١١, *Psiklogi Belajar*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada), ١٤٥

[٤] Slameto, ٢٠٠٣ *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta), ١٨٠

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu bentuk metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode *Cooperatif tipe jigsaw*.

Dengan menggunakan metode *Cooperatif tipe jigsaw* diharapkan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon tahun pembelajaran ٢٠١٨/ ٢٠١٩ yaitu Suasana ketika pembelajaran sangat ramai, beberapa siswa melakukan kegiatan yang tidak diperintahkan oleh guru. Siswa sibuk bermain sendiri bersama teman- temannya. Siswa yang berada pada posisi paling belakang dikelas tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Siswa aktif dalam hal keramaian. Dalam hal untuk aktif mengikuti pembelajaran masih rendah. Siswa jarang yang bertanya jika mengalami masalah dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Guru masih mendominasi proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Segala informasi yang diterima oleh siswa hanya bersumber dari guru. Siswa hanya mencatat sebuah bacaan yang dibacakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru masih belum menggunakan metode

untuk membuat siswa aktif. Guru mengajar materi bahasa Indonesia dengan menggunakan metode ceramah. Prestasi belajar Bahasa Indoesia di kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon juga masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata ulangan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar ٦٠. Nilai ini termasuk rendah karena berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu ٧٠. Akivitas siswa yang disebutkan di atas menunjukan bahwa siswa masih belum fokus mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hal ini membuktikan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia juga masih rendah. Minat siswa yang demikian akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Upaya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan metode *Cooperative tipe jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon Tahun Pelajaran ٢٠١٩/ ٢٠٢٠.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

١. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon belum menerapkan metode yang menarik yaitu masih menggunakan metode ceramah.

٢. Kurangnya minat belajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kurang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai masalah sebagai berikut:

١. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon belum menerapkan metode yang menarik yaitu masih menggunakan metode ceramah.

٢. Kurangnya minat belajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kurang optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

١. Bagaimana penerapan metode *Cooperative tipe jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia siswa kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon Tahun Pelajaran ٢٠١٩/ ٢٠٢٠?

٢. Adakah peningkatan minat belajar siswa dengan belajar menggunakan metode *Cooperative tipe jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon Tahun Pelajaran ٢٠١٩/ ٢٠٢٠?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

١. Untuk mengetahui Hasil penerapan metode *Cooperative tipe jigsaw* dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon Tahun Pelajaran ٢٠١٩/ ٢٠٢٠.

٢. Untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon Tahun Pelajaran ٢٠١٩/ ٢٠٢٠.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas VI Ibnu Rusyd MIN ١ Kota Cilegon Provinsi Banten ini memiliki beberapa manfaat diantaranya :

١. Manfaat Teoritis

Secara teotitis, penelitian ini di harapkan dapat memberikan konstribusi positif pada upaya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan memilih strategi yang tepat pembelajaran dapat mencapai keberhasilan. Seperti halnya pada upaya peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Cooperative tipe jigsaw* diharapkan dapat menjadi solusi peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

٢. Manfaat Praktis

manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan berkaitan dengan pemebelajaran untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia dengan pemilihan strategi yang tepat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembatasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian teori, terdiri dari pengertian belajar *Cooperative tipe jigsaw*

BAB III adalah metodologi penelitian, terdiri dari subjek penelitian, metode penelitian, desaian penelitian, instrument penelitian, dan analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V adalah penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.